

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN
MEDIA SUKU KATA KELAS II SD NEGERI JATI 2 KECAMATAN ASTAMBUL
KABUPATEN BANJAR**

Anisah¹, Rabiatal Adawiyah²

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Kalimantan

¹anisahnisa782@gmail.com, ²rabiatalbio@upk.ac.id ,

ABSTRACT

Indonesian language learning in elementary schools aims to develop students' oral and written communication skills. This study aimed to analyze students' early reading ability, student activities, teacher activities, and students' responses to the use of flannel board media among second-grade students at SD Negeri Jati 2, Banjar Regency, South Kalimantan. The study employed a Classroom Action Research (CAR) design with a descriptive approach. Data were collected through reading tests, observations, questionnaires, and interviews, and analyzed descriptively. The findings revealed that the use of flannel board media significantly improved students' early reading skills. Teacher performance increased from the "good" category in Cycle I to the "very good" category in Cycle II. Students' classical learning mastery also improved substantially, rising from 14.28% in the Cycle I pretest to 86% in the Cycle II posttest. Furthermore, students showed a highly positive response to the learning media, with an average response rate of 90.28%. Therefore, flannel board media proved effective in improving early reading skills among second-grade elementary school students.

Keywords: *Reading, Ability, Syllables, Media*

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan komunikasi siswa secara lisan maupun tertulis. Penelitian ini bertujuan menganalisis kemampuan membaca permulaan, aktivitas siswa, aktivitas guru, serta respons siswa terhadap penggunaan media papan flanel pada siswa kelas II SD Negeri Jati 2, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, angket, dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan kemampuan membaca, aktivitas siswa, aktivitas guru, dan respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara signifikan. Aktivitas guru meningkat dari kategori baik pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II. Ketuntasan belajar klasikal juga meningkat dari 14,28% pada pretest siklus I menjadi 86% pada posttest siklus II. Selain itu, respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan media papan flanel tergolong sangat baik dengan rata-rata persentase 90,28%. Dengan demikian, media papan flanel terbukti

efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar.

Kata Kunci: Membaca, Kemampuan, Suku Kata, Media

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun kemampuan literasi siswa, khususnya keterampilan membaca permulaan sebagai dasar untuk memahami berbagai mata pelajaran. Sekolah dasar tidak hanya bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari (Suparlan, 2020). Oleh karena itu, pembelajaran membaca perlu dilaksanakan secara efektif agar kompetensi dasar siswa dapat berkembang secara optimal (Anitah, 2021).

Membaca permulaan merupakan tahapan awal yang harus dikuasai siswa karena menjadi fondasi bagi perkembangan kemampuan membaca lanjutan. Menurut Ari (2019), kemampuan membaca permulaan meliputi pengenalan simbol huruf, pelafalan bunyi huruf, menghubungkan bunyi dengan bentuk

huruf, serta merangkai huruf menjadi kata sederhana. Selanjutnya, materi membaca permulaan mencakup penguasaan huruf, pelafalan, intonasi, serta pengenalan kosakata sederhana yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa (Damayanti, 2021). Penguasaan kemampuan tersebut menjadi syarat penting agar siswa mampu memahami bacaan yang lebih kompleks pada jenjang berikutnya (Hilmi, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II SD Negeri Jati 2, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Sebagian siswa belum mampu merangkai suku kata menjadi kata maupun kata menjadi kalimat sederhana, masih membaca dengan cara mengeja, serta kesulitan membedakan huruf dan suku kata yang memiliki bentuk atau bunyi hampir sama, seperti *ba-da*, *pa-ta*, maupun huruf *w-v* dan *q-o*. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh rendahnya penguasaan fonemik, kurangnya latihan membaca yang terstruktur, serta penggunaan metode pembelajaran yang belum

sepenuhnya sesuai dengan karakteristik belajar siswa.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media suku kata papan flanel. Media ini memungkinkan siswa menyusun, memindahkan, dan menggabungkan huruf maupun suku kata secara langsung sehingga proses belajar menjadi lebih konkret, interaktif, dan menyenangkan. Penggunaan media suku kata terbukti mampu meningkatkan minat belajar serta mempermudah siswa dalam mengenali dan merangkai suku kata menjadi kata (Suyatno, 2022). Selain itu, kegiatan pembelajaran menggunakan bagan atau papan suku kata dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan suku kata hingga membaca kata secara utuh (Hasyda, 2021), sedangkan papan flanel sendiri memiliki kelebihan sebagai media visual yang menarik, mudah digunakan, dan dapat dimanfaatkan berulang kali dalam pembelajaran (Nurhasanah, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, penggunaan media suku kata papan flanel dinilai relevan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri

Jati 2. Media yang telah dikembangkan di sekolah tersebut juga telah dinyatakan layak digunakan sehingga berpotensi mendukung pembelajaran membaca yang lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penggunaan media suku kata papan flanel pada siswa kelas II SD Negeri Jati 2 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri Jati 2 melalui penerapan media suku kata papan flanel dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026 dengan subjek sebanyak 14 siswa yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Desain penelitian mengacu pada model PTK yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus (Sari, 2021).

Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, angket, dan wawancara. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan melalui *pre-test* dan *post-test*, sedangkan observasi dilakukan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media suku kata papan flanel, sementara wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk memperoleh informasi pendukung mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan hasil belajar, aktivitas siswa, aktivitas guru, dan respons siswa menggunakan rumus persentase. Hasil analisis kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan untuk menentukan tingkat keberhasilan tindakan pada setiap siklus. Keberhasilan penelitian ditandai dengan tercapainya ketuntasan belajar siswa, meningkatnya aktivitas guru dan siswa, serta diperolehnya respons positif terhadap penggunaan media pembelajaran suku kata papan

flanel (Kamilah, 2025; Nurhalizah, 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Tabel 1. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

No.	Indikator Kemampuan Membaca	Siklus I			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Total Skor	Nilai	Total Skor	Nilai
1.	Mengenal Huruf	36	64	49	87
2.	Membaca Suku Kata	28	50	39	67
3.	Membaca Kata	23	41	33	59
4.	Intonasi	21	37	26	46
5.	Lafal	18	32	28	50
Jumlah atau Nilai Keseluruhan		224		309	
Ketuntasan Klasikal		14,28%		50%	
Kriteria		Perlu Bimbingan		Perlu Bimbingan	

Tabel 2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Siklus I	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
I	Pendahuluan		
1.	Peserta didik menjawab salam	4	2
2.	Peserta didik berdo'a bersama	3	2
3.	Menjawab absensi guru	3	2
4.	Mendengarkan apersepsi dari guru	4	3
5.	Mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	3	3
II	Kegiatan Inti		
6.	Think (Berpikir Mandiri) menyimak kalimat tanpa tanda baca di papan flanel	4	2
7.	Menjawab pertanyaan terkait kalimat yang sudah di baca	2	2
8.	Pair (Berpasangan) peserta didik berpasangan yang terdiri dari 2 orang	2	3
9.	Menyusun kartu kata menjadi kalimat dan menambahkan tanda baca	2	3
10.	Mengerjakan LKPD sesuai dengan arahan	3	2

	yang diberikan guru, berpasangan, berdiskusi, dan aktif berdiskusi dengan pasangan		
11.	Salah satu peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusi sesuai LKPD	3	3
12.	Share (Berbagi Hasil) menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	4	3
III Penutup			
13.	Menyampaikan pembelajaran	3	3
14.	Mendengarkan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	4	2
15.	Berdo'a bersama	4	2
Jumlah		48	37
Persentase		59%	72%
Kriteria		Kurang Baik	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa pada siklus I di pertemuan 1 kurang baik, karena malu bertanya atau menjawab maka ada peningkatan di pertemuan 2 menuju ke cukup baik pada siklus I.

**Tabel 3. Data Hasil Observasi
Aktivitas Guru Siklus I**

No.	Aspek yang Diamati	Siklus I			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
I	Pendahuluan				
1.	Guru memberikan salam	√		√	
2.	Guru mengajak peserta didik	√		√	
3.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik	√			√
4.	Guru memberikan apersepsi		√	√	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√	
II	Kegiatan Inti				
6.	Think (Berpikir Mandiri) Guru		√	√	

	menampilkan kalimat tanpa tanda baca di papan flanel				
7.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik		√		√
8.	Pair (Berpasangan) Guru meminta peserta didik untuk berpasangan yang terdiri dari 2 orang	√		√	
9.	Guru meminta peserta didik untuk menyusun kartu kata menjadi kalimat dan menambahkan tanda baca	√		√	
10.	Guru membagikan LKPD dan membimbing peserta didik mengerjakan LKPD	√		√	
11.	Share (Berbagi Hasil) Guru meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya sesuai LKPD		√		√
12.	Guru meminta masing-masing pasangan mempresentasikan hasil diskusinya	√		√	
III Penutup					
13.	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan		√		√
14.	Guru menyampaikan kegiatan		√		√

	pembelajaran untuk pertemuan berikutnya				
15.	Menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama	√		√	
Jumlah		9	6	10	5
Persentase (%)		60%	40%	67%	33%
Kriteria		Cukup Baik		Cukup Baik	

Hasil refleksi siklus I

menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media suku kata papan flanel belum mencapai indikator keberhasilan. Ketuntasan kemampuan membaca permulaan masih rendah, yaitu *pre-test* sebesar 14,28% dan *post-test* sebesar 50%. Aktivitas siswa meningkat dari 52,09% menjadi 72%, tetapi masih terdapat siswa yang kurang aktif berdiskusi, bergantung pada teman, dan belum percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi.

Aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari 60% menjadi 67%, namun masih berada pada kategori cukup baik. Oleh karena itu, pada siklus II dilakukan perbaikan dengan meningkatkan bimbingan dan pengawasan kepada siswa, memotivasi siswa agar lebih percaya diri pada tahap *Share*, serta mengoptimalkan pendampingan selama proses pembelajaran agar siswa lebih fokus dan aktif.

Tabel 4. Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

No.	Indikator Kemampuan Membaca	Siklus II			
		Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		Total Skor	Nilai	Total Skor	Nilai
1.	Mengenai Huruf	55	98	56	100
2.	Membaca Suku Kata	45	80	49	87
3.	Membaca Kata	36	64	41	73
4.	Intonasi	30	54	39	70
5.	Lafal	26	46	35	62
Jumlah atau Nilai Keseluruhan		342		392	
Ketuntasan Klasikal		57,14%		86%	
Kriteria		Cukup Baik		Baik Sekali	

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa di pertemuan 3 hasil pretest kemampuan membaca siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 57,14%. Sedangkan di pertemuan 2 hasil posttest dengan ketuntasan klasikal sebesar 86%.

Tabel 5. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Siklus II	
		Pertemuan 3	Pertemuan 4
I	Pendahuluan		
1.	Peserta didik menjawab salam	2	2
2.	Peserta didik berdo'a bersama	2	2
3.	Menjawab absensi guru	2	2
4.	Mendengarkan apersepsi dari guru	3	2
5.	Mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	3	2
II	Kegiatan Inti		
6.	Think (Berpikir Mandiri) mengamati kata benda yang ada di lembar gambar tersebut	2	2
7.	Pair (Berpasangan) peserta didik berpasangan yang terdiri dari 2 orang	2	2
8.	Masing-masing mendapatkan kartu suku kata	3	2
9.	Mengerjakan LKPD dan meminta bimbingan untuk mengerjakan LKPD berpasangan, berdiskusi, dan aktif	3	2

	berdiskusi dengan pasangan		
10.	Salah satu peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusi di depan kelas	2	2
11.	Share (Berbagi Hasil) menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	3	3
III Penutup			
12.	Refleksi bersama guru	3	2
13.	Menyimpulkan pembelajaran	2	3
14.	Mendengarkan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	2	2
15.	Berdo'a bersama	2	2
Jumlah		36	31
Persentase (%)		72%	89%
Kriteria		Cukup Baik	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, terlihat adanya peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Pada pertemuan ke-3, jumlah skor aktivitas siswa memperoleh nilai 36 dengan persentase 72% dan berada pada kriteria cukup baik. Sementara itu, pada pertemuan ke-4 terjadi peningkatan kualitas aktivitas belajar siswa yang ditunjukkan dengan persentase 89% sehingga masuk dalam kriteria baik sekali.

Peningkatan tersebut terlihat dari semakin aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Pada kegiatan inti, siswa lebih aktif mengamati media

pembelajaran, bekerja sama dengan pasangan dalam model pembelajaran Think Pair Share (TPS), mengerjakan LKPD, berdiskusi, serta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Tabel 6. Data Hasil Observasi
Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Siklus II			
		Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
I Pendahuluan					
1.	Guru memberikan salam	√		√	
2.	Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama	√		√	
3.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik	√		√	
4.	Guru memberikan apersepsi	√		√	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√	
II Kegiatan Inti					
6.	Think (Berpikir Mandiri) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar anak-anak yang sedang bermain		√	√	
7.	Guru meminta peserta didik untuk berpikir dan menulis satu kalimat tentang teman mereka	√		√	
8.	Pair (Berpasangan) Guru meminta peserta didik untuk berpasangan yang terdiri dari 2 orang	√		√	

N o.	Aspek yang Diamati	Siklus II			
		Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		Terlak sana	Tidak Terlak sana	Terlak sana	Tidak Terlak sana
9.	Mengevaluasi dan menyimpulkan petunjuk mengerjakan tes	√			√
10.	Guru membagikan LKPD dan membimbing peserta didik mengerjakan LKPD	√		√	
11.	Share (Berbagi Hasil) Guru meminta peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya sesuai LKPD	√		√	
12.	Guru meminta masing-masing pasangan mempresentasikan hasil diskusinya	√		√	
III Penutup					
13.	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan	√		√	
14.	Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		√	√	
15.	Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama guru	√		√	
Jumlah		13	2	14	1
Persentase (%)		87%	13%	93%	7%
Kriteria		Sangat Baik		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru siklus II guru telah melaksanakan aspek di kegiatan pembelajaran di pertemuan 3 sebesar 87% dengan kriteria sangat baik. Kemudian di pertemuan 4 ada peningkatan

sebesar 93% dengan kriteria sangat baik.

Tabel 7. Data Hasil Angket Respons Siswa

N o.	Pernyataan	Jumlah Skor					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Media papan flanel membuat pembelajaran lebih menarik.				10 orang	4 orang	60	86
2.	Saya lebih mudah memahami suku kata menggunakan papan flanel.				4 orang	10 orang	66	94
3.	Saya menjadi lebih semangat mengikuti pembelajaran dengan media ini.				6 orang	8 orang	64	91
4.	Papan flanel membantu saya mengingat suku kata lebih cepat.			1 orang	5 orang	8 orang	63	90
5.	Media ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan.				5 orang	9 orang	65	93
6.	Saya dapat menyusun kata dengan lebih mudah menggunakan papan flanel.				6 orang	8 orang	64	91
7.	Media papan flanel membuat saya lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung.			1 orang	5 orang	8 orang	63	90
8.	Saya lebih percaya diri saat belajar menggunakan media ini.				10 orang	4 orang	60	86
9.	Media ini membantu saya memahami			1 orang	1 orang	12 orang	67	96

	i materi yang diajarkan guru.						
10.	Saya ingin media papan flanel digunakan lagi pada pembelajaran nanti			9 orang	5 orang	61	87
Jumlah atau Nilai Keseluruhan		904					
Persentase Skor Keseluruhan		90,28%					
Kriteria Respons Siswa		Sangat Baik					

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa siswa memberikan respon sangat baik di kegiatan pembelajaran menggunakan media suku kata papan flanel dengan memberikan respon sebesar 90,28%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media suku kata papan flanel tersebut menarik minat atau bisa memotivasi siswa.

Hasil refleksi siklus II menunjukkan bahwa seluruh indikator keberhasilan telah tercapai. Kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan *pre-test* sebesar 57,14% dan *post-test* sebesar 86% sehingga berada pada kriteria baik sekali. Aktivitas siswa juga meningkat dari 72% menjadi 89%, menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dan percaya diri selama proses pembelajaran.

Selain itu, aktivitas guru meningkat dari 87% menjadi 98% dengan kategori sangat baik. Hasil angket respons siswa juga menunjukkan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media suku kata papan flanel dengan persentase sebesar 90,28%. Dengan demikian, tindakan pada siklus II dinyatakan berhasil sehingga penelitian dihentikan pada siklus ini.

Pembahasan

Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa meningkat setelah diterapkan media suku kata papan flanel. Pada siklus I, kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, intonasi, dan lafal masih belum optimal karena siswa belum fokus dan masih memerlukan bimbingan guru. Pada siklus II, kemampuan membaca meningkat hingga mencapai ketuntasan klasikal, yang menunjukkan bahwa media suku kata papan flanel efektif membantu siswa dalam membaca permulaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Pakaya (2024) yang menyatakan bahwa media berbasis

suku kata dapat memudahkan siswa belajar membaca dan meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran. Selain itu, Slamet dalam Muammar (2020) menjelaskan bahwa membaca permulaan menekankan penguasaan pengenalan huruf, pelafalan, intonasi, dan kelancaran membaca. Peningkatan kemampuan siswa juga didukung oleh motivasi belajar serta bimbingan guru selama proses pembelajaran.

Kemampuan Berbicara dan Menulis Permulaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa meningkat pada setiap siklus setelah diterapkan media suku kata papan flanel. Pada siklus I, ketuntasan klasikal meningkat dari 14,28% pada *pretest* menjadi 50% pada *posttest*, namun belum mencapai indikator keberhasilan karena masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, serta menggunakan intonasi dan lafal yang tepat. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, hasil belajar meningkat dengan ketuntasan klasikal mencapai 92,85% pada *pretest* dan 93% pada *posttest*,

sedangkan nilai rata-rata kelas meningkat dari 80% menjadi 89%.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media suku kata papan flanel efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Selain meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca kata, media ini juga membantu siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan Pakaya (2024) yang menyatakan bahwa media berbasis suku kata dapat mempermudah proses belajar membaca, serta didukung oleh pendapat Slamet dalam Muammar (2020) yang menjelaskan bahwa pembelajaran membaca permulaan menekankan penguasaan pengenalan huruf, pelafalan, intonasi, dan kelancaran membaca.

Aktivitas Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat pada setiap siklus setelah diterapkan media suku kata papan flanel dengan model pembelajaran *Think Pair Share*. Pada siklus I, aktivitas siswa meningkat dari 57% menjadi 76%, namun masih terdapat siswa yang belum aktif berdiskusi, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan belum terbiasa

dengan langkah-langkah pembelajaran. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas siswa kembali meningkat menjadi 79% pada pertemuan ketiga dan 89% pada pertemuan keempat dengan kategori sangat baik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa semakin aktif, percaya diri, serta mampu bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Utami (2024) dan Mahdalena (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media papan flanel berbasis suku kata melalui model *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Semakin baik keterlibatan siswa dalam berdiskusi, bertanya, dan mempresentasikan hasil kerja, maka proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru meningkat pada setiap siklus setelah menerapkan media suku kata papan flanel dengan model pembelajaran *Think Pair Share*. Pada siklus I, aktivitas guru meningkat dari 60% menjadi 71%, namun pelaksanaan pembelajaran belum

optimal karena pengelolaan kelas dan keterlibatan siswa dalam diskusi masih perlu ditingkatkan. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 87% pada pertemuan ketiga dan 93% pada pertemuan keempat dengan kategori sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru semakin mampu mengelola kelas, membimbing siswa, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami (2024) dan Mahdalena (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan media suku kata papan flanel dengan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Semakin baik kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, semakin efektif pula keterlibatan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Respons Siswa Terhadap Penggunaan Media Papan Flanel

Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons siswa terhadap penggunaan media suku kata papan flanel dengan model pembelajaran *Think Pair Share* sangat baik. Berdasarkan hasil angket yang

diberikan kepada 14 siswa setelah pembelajaran, diperoleh persentase respons sebesar 90,28% dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang, tertarik, dan lebih termotivasi mengikuti pembelajaran menggunakan media suku kata papan flanel.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Utami (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan model *Think Pair Share* mampu memperoleh respons belajar yang sangat baik dari siswa. Selain itu, Mahdalena (2019) menyatakan bahwa respons siswa merupakan bentuk tanggapan positif yang ditunjukkan melalui perasaan senang selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media suku kata papan flanel dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media suku kata papan flanel dengan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II

SD Negeri Jati 2. Ketuntasan kemampuan membaca meningkat dari 14,28% pada pertemuan pertama siklus I menjadi 86% pada pertemuan keempat siklus II dengan kategori baik sekali. Selain itu, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 59% menjadi 89%, sedangkan aktivitas guru meningkat dari 60% menjadi 93%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan media suku kata papan flanel mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Respons siswa terhadap penggunaan media suku kata papan flanel juga menunjukkan hasil yang sangat baik dengan persentase sebesar 90,28%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tersebut mampu meningkatkan minat, keaktifan, rasa percaya diri, serta kerja sama siswa selama mengikuti pembelajaran membaca permulaan. Dengan demikian, media suku kata papan flanel yang dipadukan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan menggunakan media suku kata papan flanel dengan model *Think Pair Share* sebagai salah satu alternatif pembelajaran membaca permulaan. Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran agar kemampuan membaca terus berkembang. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan memperluas subjek penelitian maupun mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. 2021. Pengaruh Media Papan Flanel Kata Berbasis Metode SAS Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan. Universitas Muhammadiyah Magelang. https://repositori.unimma.ac.id/3277/1/16.0305.0092_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA%20-%20Arista%20Andriani.pdf
- Fristoni, M. 2015. Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. Vol 01, No 02. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3057/1787>
- Maimunah, 2023. Karakteristik Pembelajaran Siswa Tingkat Sekolah Dasar. Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ibn Khaldun Bogor. Vol. 3. No 1. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=karaktistik+pembelajaran+siswa+tingkat+sekolah+dasar&btnG=#d=gs_qabs&t=1764293539958&u=%23p%3Dt0P_WQXPCgg_J
- Nurhasanah, a. 2018. Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Agopedia*, Vol. 2 No. 1 Juni 2018 page 12-22. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=kemampuan+membaca+permulaan+melalui+penggunaan+media+papan+flanel+anak+usia+4-5+tahun+&btnG=#d=gs_qabs&t=1764293614048&u=%23p%3DuQGJih9Fma4J
- Nuraini, F., & Rigianti, H. A. 2024. Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. 245-248. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=upaya+meningkatkan+keterampilan+membaca+permulaan+pada+siswa+sekolah+dasar+melalui+media+kartu+suku+kata+bergambar+&btnG=#d=gs_qabs&t

- [=1764293694667&u=%23p%3DncUvIWJgdNUJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=meningkatkan+kemampuan+membaca+permulaan+pada+siswa+kelas+1+sdn+kalapasari+menggunakan+model+kooperatif+tipe+stad&btnG=#d=gs_qabs&t=1764293775411&u=%23p%3DdFoHznMMs5QJ)
Nurmalasari, I., Maftuh, A. & Chandra, D. 2024. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN Kalapasari Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas 1 SDN Kalapasari). *Jurnal of Dehasen Review*. 5 (1), 9-16.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=meningkatkan+kemampuan+membaca+permulaan+pada+siswa+kelas+1+sdn+kalapasari+menggunakan+model+kooperatif+tipe+stad&btnG=#d=gs_qabs&t=1764293775411&u=%23p%3DdFoHznMMs5QJ
- Suyadi, & Sari, R. P. 2021. Penggunaan Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 009 Tarakan. *Article History Vol 5 No 2*. 176-177.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Penggunaan+Metode+Suku+Kata+%28Syllabic+Method%29+Untuk+Meningkatkan+Kemampuan+Membaca+Permulaan+Pada+Siswa+Kelas+1+SDN+009+Tarakan.&btnG=#d=gs_qabs&t=1764293825719&u=%23p%3DhaytE9q0Vp0J
- Suparlan, 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol, 4. No, 2. 245-258.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=pembelajaran+bahasa+indonesia+di+sd&btnG=#d=gs_qabs&t=1763976620095&u=%23p%3D9AbJeGfp9uMJ
- Sari, K. & Susanti, A. 2025. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol, 5 No. 2, 818.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=efektivitas+model+pembelajaran+kooperatif+tipe+stad+dalam+meningkatkan+pemahaman+konse+&btnG=#d=gs_qabs&t=1764293899099&u=%23p%3Dwc2ITGxCnEJ
- Tafonao, T. 2018. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. 103.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=peranan+media+pembelajaran+dalam+meningkatkan+minat+belajar+mahasiswa+&btnG=#d=gs_qabs&t=1764293949695&u=%23p%3D3Bmk2XTq5M0J
- Pakaya, S. R. 2024. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Suku Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. (UPMS) Fakultas Bahasa, Sosial, dan Olahraga.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+PENGUNAAN+MEDIA+PEMBELAJARAN+KARTU+SUKU+KATA+TERHADAP+KEMAMPUAN+MEMBACA+PERMULAAN+PESERTA+DIDIK+KELAS+I+DI+SD+INPRES+16+KABUPATEN+SORONG+&btnG=#d=gs_qabs&t=1764293996493&u=%23p%3DFjdjYSsx0AJ

Yurita, H. O. 2024. Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3 No 2 hal 208-218.

[#d=gs_qabs&t=1764294140119&u=%23p%3DZ_phh4kR9RkJ](#)

https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=PENGGUNAAN+MEDIA+PAPAN+FLANEL+UNTUK+MENINGKATKAN+KEMAMPUAN+MEMBACA+PERMULAAN+ANAK+KELOMPOK+B&btnG=#d=gs_qabs&t=1764294039640&u=%23p%3DjgpXx2gnEykJ

Yampap, U. & Hasyda, S. 2021. Penggunaan Media Kartu Suku Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flabomorata*. 2 (2), 187-191.

https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=penggunaan+media+kartu+suku+kata+untuk+meningkatkan+kemampuan+membaca+permulaan+siswa+di+sekolah+dasar&btnG=#d=gs_qabs&t=1764294097238&u=%23p%3DGU2p-PRzGEkJ

Zulkarnaini, & Mahdalena, R. 2019. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Suku Kata Dengan Model Pembelajaran *Scramble* Di Kelas 1 SD Negeri 16 Juli. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 6, No. 2, 61.

https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=peningkatan+kemampuan+membaca+permulaan+melalui+media+suku+kata+dengan+model+pembelajaran+scramble+di+kelas+1+sd+negeri+16+juli&btnG=